

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum PJ. Tabarok Kudus

4.1.1.1. Profil PJ. Tabarok Kudus

Perkembangan ekonomi dunia saat ini merupakan saling pengaruh dua arus utama, yaitu teknologi informasi dan globalisasi. Teknologi informasi secara langsung maupun tidak langsung kemudian mempercepat globalisasi. Berkat teknologi informasi, perjalanan ekonomi dunia makin membentuk “dirinya” yang baru, menjadi kapitalisme baru berbasis globalisasi. Perkembangan ekonomi inilah yang biasa disebut *neoliberalism*.

Neoliberalisme saat inipun telah merasuki hampir seluruh sistem perekonomian Indonesia. Bentuk *neoliberalisme* tersebut dapat dilihat dari bentuk kepatuhan terhadap mekanisme pasar dengan “inflasi sehat” menurut ukuran makro ekonomi. *Neoliberalisme* juga dilakukan melalui deregulasi dan liberalisasi/privatisasi kelembagaan. Keduanya berujung integrasi dan liberalisasi perdagangan Indonesia.

PJ. Tabarok berdiri pada tahun 1993, yang saat ini di pimpin oleh bapak H. Imam Sutyo. Awal mula berdirinya PJ. Tabarok karena dulunya beliau pernah bekerja di salah satu perusahaan jenang terbesar di Kota Kudus yaitu PJ. Mubarak, keistimewaan dari bapak H. Imam Sutyo yang pandai dalam mengolah jenang tersebut maka ia memutuskan untuk meneruskan usaha orang tuanya yang kebetulan juga mempunyai usaha sendiri di rumahnya, dan tidak ada salahnya untuk dicoba dan membuat sesuatu yang beda dari sebelumnya ia bekerja, kemudian jadilah usaha rumahan yang mempekerjakan anggota keluarganya saja untuk bersama-sama menciptakan segalanya yang berbeda, lalu jenang tersebut mulai di tawarkan kepada masyarakat sekitar yang di titipkan melalui toko-toko yang ada disekitar rumahnya dan ternyata usahanya membuahkan hasil. Masyarakat tertarik untuk membeli produk olahannya, oleh karena itu bapak H. Imam Sutyo yang akrab di panggil pak Haji mendirikan dan mengembangkan usahanya dibidang pembuatan jenang.

Seiring dengan perkembangan teknologi tingkat persaingan juga semakin ketat sehingga mereka terus memutar otak supaya usahanya terus berjalan dan akhirnya muncul ide untuk mulai menganekekan olahan jenang tersebut, mulai dari rasa, bentuk dan membuat variasi olahan lain

sehingga pembeli merasa tertarik dan memilih yang mereka sukai karena terdapat bermacam-macam jenang dengan bentuk dan rasa yang berbeda. Perusahaan tersebut terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, selain itu jumlah karyawannya juga mengalami peningkatan. Pada masa kepemimpinannya perusahaan jenang Tabarok mengalami kemajuan dengan mengembangkan usaha baru dibidang *agribisnis* yang sampai sekarang masih berjalan, usaha *agribisnis* tersebut meliputi pembuatan kue kering yang dipimpin oleh istrinya sendiri yaitu Ibu Hj. Fahmi Alami. Dalam menjalankan usaha dibidang jenang dan *agribisnis* keduanya dapat dijalankan secara bersama-sama, karena pada saat produksi atau pesanaan jenang sedang sedikit maka sebagian pekerjaanya dialihkan pada usaha *agribisnis* tersebut.

4.1.1.2. Letak geografis PJ. Tabarok Kudus.

Pabrik Jenang Tabarok Kudus berlokasi di Desa Temulus RT 07 RW 01 Kec. Mejobo Kab. Kudus No telf (0291) 4247507 kode pos 59381. Perusahaan ini memang berada di desa, namun di desa tersebut sangat padat penduduk dan mayoritas penduduknya sangat maju, sehingga memudahkan untuk mendistribusikan hasil produksinya. Jika dari kota Kudus lokasi ini berada pada jarak km 6. Lebih jelasnya batas-batas geografisnya adalah:

- a. Sebelah utara adalah desa Mejobo.
- b. Sebelah timur adalah desa Kesambi.
- c. Sebelah selatan adalah desa Dongso.
- d. Sebelah barat adalah desa Kirik.

Letak geografis pada PJ. Tabarok ini sangat mendukung, baik dari segi masyarakat maupun lingkungan sekitar yang dekat dengan perumahan padat penduduk yang mudah di jangkau, disini masalah kebersihan lingkungan sangatlah diutamakan demi menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu keamanan serta ketenangan dalam lingkungan perusahaan cukup baik hal ini di sebabkan wilayahnya masih dominan sisi kanan dan kiri rumah masih berbentuk sawah dan pekarangan.

Dengan melihat gambaran di atas maka Perusahaan Jenang Tabarok Kudus cukup tenang dan memungkinkan untuk proses kegiatan produksinya, karena lingkungan islami di sekitarnya secara tidak langsung sangat mendukung. Selain situasi lingkungan yang tenang, masyarakat yang ramah, dan tempatnya juga sangat strategis sehingga mempermudah pembeli untuk membeli langsung di pabrik tersebut.

4.1.1.3. Tenaga Kerja di PJ. Tabarok Kudus.

Jam Kerja karyawan pada perusahaan jenang Tabarok.

1. Jam kerja

Total hari kerja dalam seminggu adalah 6 hari. Dan hari jum'at libur dan minggu masuk. Jam kerja bagi karyawan produksi adalah pagi masuk jam 06.00 sampai siang jam 13.00, sedangkan untuk pengemasan dari jam 07.00 sampai jam 14.00 siang. Disini masalah makan sudah di tanggung perusahaan yaitu 1 kali dalam sehari.

2. Jam kerja lembur.

Jam kerja lembur ini bersifat tidak memaksa, tetapi setiap karyawan dapat meminta kapanpun juga jika dibutuhkan.

3. Pemakaian penutup kepala.

Setiap karyawan diharuskan memakai penutup kepala (topi), bagi perempuan sebagai penutup kepalanya adalah jilbanya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesterilan dari makanan yang diolah supaya tidak tercemar dengan berbagai virus penyakit yang di bawa oleh setiap karyawan.¹

¹ Jam kerja karyawan PJ. Tabarok

4.1.1.4. Visi, Misi dan Tujuan

Visi, misi dan tujuan yang dilakukan PJ. Tabarak Kudus

adalah:

1. Visi:

Mewujudkan produktivitas kerja yang berkualitas dan amil serta mampu menghadapi tantangan zaman, sabab semakin bagus produktivitas yang di hasilkan maka akan lebih baik.

2. Misi:

- Menanamkan jiwa yang berkomitmen pada setiap pekerjaanya.
- Menumbuhkan semangat juang kepada seluruh karyawan dalam mewujudkan produktivitas yang tinggi.
- Mewujudkan karyawan yang berakhlakul karimah.
- Menciptakan pengusaha-pengusaha muslim yang tangguh dilingkungan masyarakat bebas.

3. Tujuan

- Untuk memberbesar perusahaan dan untuk menambah lapangan kerja yang baik di masyarakat luas.
- Membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, bertanggung jawab dalam

menjalankan amanah, serta berjiwa yang shaleh dan jujur.²

4.1.1.5. Nilai Dasar PJ. Tabarok Kudus.

Nilai-nilai yang di terapkan karyawan di PJ. Tabarok Kudus adalah:

1. Jujur.

Jujur yaitu keadaan yang mengutamakan kebenaran hakiki pada diri kita, lingkungan dan rekan kerja.

2. Tanggung Jawab.

Tanggung jawab yaitu suatu kesediaan untuk menerima, menjalankan dan mengelola tugas dan menjaga kepercayaan yang diberikan kepadanya.

3. Disiplin.

Disiplin yaitu memposisikan segala sesuatu pada tempat dan waktu yang semestinya.

4. Kerjasama.

Kerjasama yaitu upaya untuk saling ketergantungan dalam mengoptimalkan pekerjaan yang mengandung unsure saling mengisi, saling membantu, saling mendukung, saling melengkapi saling mengoreksi, saling menikmati hasil, saling menguntungkan.

5. Adil.

² Visi, misi dan tujuan yang di terapkan pada pabrik jenang Tabarok Kudus

Adil yaitu membagi segala sesuatu dengan proposional.

6. Visioner.

Visioner yaitu pandangan jauh kedepan yang berorientasi kepada pencapaian visi dan misi perusahaan.

7. Peduli.

Perhatian dan dorongan untuk menjaga, mempertahankan dan meningkatkan nilai, mutu atau tingkat kebaikan sesuatu hal, keadaan atau orang lain.³

4.1.1.6. Budaya Kerja Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

Pabrik Jenang Tabarok Kudus sebagai lembaga perusahaan syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syari'ah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan.

Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah yang disingkat SAFT, yaitu sebagai berikut:

a. Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

³ Nilai dasar yang di terapkan di PJ. Tabarok Kudus

b. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. Fathonah

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

d. Tabligh

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.⁴

4.1.1.7. Struktur Organisasi Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

Struktur organisasi adalah suatu tatanan dalam satu kelompok yang sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing yang telah ditentukan bersama. Untuk memudahkan operasional lembaga tersebut, maka dibentuklah sebuah struktur organisasi. Adapun struktur organisasi Perusahaan Jenang Tabarok Kudus adalah sebagai berikut

⁴ budaya kerja dan prinsip-prinsip syari'ah yang berada di PJ. Tabarok.

Tabel. 2.8
Struktur Organisasi
Perusahaan Jenang Tabarok Kudus

Pimpinan	: H. Imam Sutyo
Ketua	: Muhammad Nawawi Hidayatullah
Sekretaris I	: Tholchah Masitoh
Sekretaris II	: Marwah Ibrahim Khoiriyah
Bendahara	: Hj. Fahmi Alami
Keamanan	: Muhammad Arif Afifurrohman
Perlengkapan	: Eka Lestari Noor Asroh Sri Nur Yani
Bag. Produksi	: Ahmad Roni : M. Mawi

4.1.1.8. Sarana dan Prasarana di Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang produktivitas kerja karyawan. Apabila sarana dan prasarana cukup memadai, maka produktivitas akan berjalan dengan maksimal dan akan lebih mudah tercapai. Perusahaan Jenang yang di resmikan pada tahun 1993 ini memiliki beberapa fasilitas 5 unit mobil box,

kamar tidur karyawan, sarana mandi, cuci dan kakus (MCK) dapur, dan mushola, yang berdiri di area tanah seluas 800 M².
Jumlah karyawan yang tercatat sebanyak 42 karyawan.

4.1.2. Paparan Data Khusus

1. Data lingkungan kerja islami di pabrik jenang Tabarok Kudus.

Peneliti mendapatkan data lingkungan kerja islami di pabrik jenang Tabarok Kudus dengan menggunakan angket yaitu 12 item soal yang disebarakan kepada 42 responden, untuk mengetahui hasil angket lingkungan kerja islami di Pabrik Jenang Tabarok Kudus dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.9

**Hasil Angket Variabel X (Lingkungan Kerja Islami PJ. Tabarok
Kudus)**

No. Resp.	Alternatif Jawaban					Skor					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	6	4	2	0	0	30	16	6	0	0	52
2	4	6	0	2	0	20	24	0	4	0	48
3	5	4	2	1	0	25	16	6	2	0	49
4	5	5	0	0	1	25	20	0	0	1	46
5	3	7	0	2	0	15	28	0	4	0	47
6	3	7	0	2	0	15	28	0	4	0	47
7	1	6	0	1	4	5	24	0	2	4	35
8	3	6	0	3	0	15	24	0	6	0	45
9	7	2	0	0	3	35	8	0	0	3	46
10	3	3	3	3	0	15	12	9	6	0	42

11	7	2	0	2	1	35	8	0	4	1	48
12	1	6	4	1	0	5	24	12	2	0	43
13	5	3	4	0	0	25	12	12	0	0	49
14	2	8	0	2	0	10	32	0	4	0	46
15	3	6	1	2	0	15	24	3	4	0	46
16	10	2	0	0	0	50	8	0	0	0	58
17	4	7	0	0	1	20	28	0	0	1	49
18	6	5	0	0	1	30	20	0	0	1	51
19	5	6	1	0	0	25	24	3	0	0	52
20	3	8	0	1	0	15	32	0	2	0	49
21	6	5	0	1	0	30	20	0	2	0	52
22	8	2	1	1	0	40	8	3	2	0	53
23	3	6	0	3	0	15	24	0	6	0	45
24	4	3	0	2	3	20	12	0	4	3	39
25	5	4	2	1	0	25	16	6	2	0	49
26	6	4	2	0	0	30	16	6	0	0	52
27	10	2	0	0	0	50	8	0	0	0	58
28	4	7	0	0	1	20	28	0	0	1	49
29	4	4	0	0	4	20	16	0	0	4	40
30	8	2	2	0	0	40	8	6	0	0	54
31	8	3	1	0	0	40	12	3	0	0	55
32	6	4	1	1	0	30	16	3	2	0	51
33	8	3	1	0	0	40	12	3	0	0	55
34	10	2	0	0	0	50	8	0	0	0	58
35	5	3	4	0	0	25	12	12	0	0	49
36	3	6	1	2	0	15	24	3	4	0	46
37	4	3	2	3	0	20	12	6	6	0	44
38	6	4	2	0	0	30	16	6	0	0	52
39	7	2	0	2	1	35	8	0	4	1	48
40	7	2	1	2	0	35	8	3	4	0	50

41	10	2	0	0	0	50	8	0	0	0	58
42	8	2	2	0	0	40	8	6	0	0	54

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel X (Lingkungan Kerja Islami) sebagai berikut:

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (58 - 35) + 1 \\ &= 23 + 1 = 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 42 \\ &= 6,36 \text{ dibulatkan menjadi } = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R/M \\ &= 24 / 6 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan:

- I = Lebar Interval
- R = Jarak Pengukuran
- M = Jumlah Interval
- H = Nilai Tertinggi
- L = Nilai Terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai (lebar interval antar nilai terendah ke nilai tertinggi dengan jarak 4 angka) seperti pada tabel berikut:

Tabel. 2.10
Distribusi Frekuensi Skor Data X (Lingkungan Kerja Islami)

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	35-38	1	2,38
2	39-42	2	4,76
3	43-46	10	23,81
4	47-50	13	30,95
5	51-54	10	23,81
6	55-58	6	14,29
	Σ	42	100

Kemudian mencari Mean (rata-rata) dan Simpang Baku (standar deviasi) Variable X (Lingkungan Kerja Islami) dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \sum X/N \\ &= 2059 / 42 \\ &= 49,024 \\ Sx^2 &= \sum x^2 / N - 1 \\ &= 1090,976 / 41 \\ &= 26,609 \\ Sx &= \sqrt{Sx^2} \\ &= \sqrt{26,609} \\ &= 5,158\end{aligned}$$

Menentukan Kualitas Variable X (Lingkungan Kerja Islami)

$$\begin{aligned} M+1,5 SD &= 49,024 + (1,5) (5,158) = 56,761 \\ M+ 0,5 SD &= 49,024 + (0,5) (5,158) = 51,603 \\ M- 0,5 SD &= 49,024 - (0,5) (5,158) = 46,445 \\ M - 1,5 SD &= 49,024 - (1,5) (5,158) = 41,287 \end{aligned}$$

Tabel. 2.11

Kualitas variabel X (lingkungan kerja islami di PJ. Tabarok Kudus)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
49,024	57 ke atas	Sangat Baik	Sedang
	51 – 56	Baik	
	46 – 50	Sedang	
	41 – 45	Kurang	
	41 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Kerja Islami di Pabrik Jenang Tabarok Kudus termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 46 – 50 dengan rata-rata 49,024.

2. Data Produktivitas Kerja Karyawan Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

Peneliti mendapatkan data tentang produktivitas kerja karyawan dengan menggunakan angket yaitu 12 item soal yang disebarkan kepada 42 responden, untuk mengetahui hasil angket produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.12

**Hasil Angket Variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan PJ. Tabarok
Kudus)**

No. Resp.	Alternatif Jawaban					Skor					Jumlah Skor
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	2	5	5	0	0	10	20	15	0	0	45
2	4	3	2	2	0	20	12	6	4	0	42
3	1	6	1	1	3	5	24	3	2	3	37
4	4	5	1	1	1	20	20	3	2	1	46
5	3	5	1	3	0	15	20	3	6	0	44
6	3	5	1	3	0	15	20	3	6	0	44
7	4	3	1	3	1	20	12	3	6	1	42
8	8	2	1	1	0	40	8	3	2	0	53
9	3	6	3	0	0	15	24	9	0	0	48
10	7	2	0	2	1	35	8	0	4	1	48
11	5	5	0	2	0	25	20	0	4	0	49
12	0	7	3	1	0	0	28	9	2	0	39
13	3	4	5	0	0	15	16	15	0	0	46
14	3	4	2	3	0	15	16	6	6	0	43
15	2	6	0	2	2	10	24	0	4	2	40
16	8	1	0	3	0	40	4	0	6	0	50
17	9	1	2	0	0	45	4	6	0	0	55
18	2	5	2	3	0	10	20	6	6	0	42
19	3	8	0	1	0	15	32	0	2	0	49
20	1	8	1	2	0	5	32	3	4	0	44
21	1	8	0	3	0	5	32	0	6	0	43
22	9	3	0	0	0	45	12	0	0	0	57
23	5	4	2	1	0	25	16	6	2	0	49
24	6	4	1	1	0	30	16	3	2	0	51

25	8	2	1	1	0	40	8	3	2	0	53
26	7	2	2	0	1	35	8	6	0	1	50
27	6	4	2	0	0	30	16	6	0	0	52
28	6	6	0	0	0	30	24	0	0	0	54
29	1	8	0	3	0	5	32	0	6	0	43
30	9	3	0	0	0	45	12	0	0	0	57
31	6	5	1	0	0	30	20	3	0	0	53
32	9	2	1	0	0	45	8	3	0	0	56
33	8	3	1	0	0	40	12	3	0	0	55
34	12	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60
35	8	2	2	0	0	40	8	6	0	0	54
36	7	2	2	1	0	35	8	6	2	0	51
37	6	5	1	0	0	30	20	3	0	0	53
38	7	0	3	1	0	35	0	9	2	0	46
39	4	3	1	3	1	20	12	3	6	1	42
40	4	7	0	0	1	20	28	0	0	1	49
41	10	0	2	0	0	50	0	6	0	0	56
42	10	2	0	0	0	50	8	0	0	0	58

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas Variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus) sebagai berikut:

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (60 - 37) + 1 \\ &= 23 + 1 = 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 42 \\
 &= 6,36 \text{ dibulatkan menjadi } = 6
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned}
 I &= R/M \\
 &= 24 / 6 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- I = Lebar Interval
- R = Jarak Pengukuran
- M = Jumlah Interval
- H = Nilai Tertinggi
- L = Nilai Terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai (lebar interval antar nilai terendah ke nilai tertinggi dengan jarak 4 angka) seperti pada tabel berikut:

Tabel. 2.13

Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Produktivitas Kerja Karyawan PJ. Tabarok Kudus)

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	37-40	3	7,14
2	41-44	10	23,81
3	45-48	6	14,29
4	61-65	9	21,43
5	49-52	10	23,81
6	57-60	4	9,52

	Σ	42	100
--	----------	----	-----

Kemudian mencari Mean (rata-rata) dan Simpang Baku (standar deviasi) Variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus):

$$\begin{aligned} Y &= \Sigma Y/N \\ &= 2048 / 42 \\ &= 48,762 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sy^2 &= \Sigma Y^2/N-1 \\ &= 1379,619 / 41 \\ &= 33,649 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sy &= \sqrt{Sy^2} \\ &= \sqrt{33,649} \\ &= 5,801 \end{aligned}$$

Menentukan kualitas variable Y (Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus)

$$\begin{aligned} M + 1,5 SD &= 48,762 + (1,5) (5,801) = 57,4635 \\ M + 0,5 SD &= 48,762 + (0,5) (5,801) = 51,6625 \\ M - 0,5 SD &= 48,762 - (0,5) (5,801) = 45,8615 \\ M - 1,5 SD &= 48,762 - (1,5) (5,801) = 40,0605 \end{aligned}$$

Tabel. 2.14

Kualitas variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
	58 ke atas	Sangat Baik	
	51 – 57	Baik	

48,762	45 – 50	Sedang	Sedang
	40 – 44	Kurang	
	40 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Jenang Tabarak Kudus termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 45 – 50 dengan nilai rata-rata 48,762.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵ Sementara Suharsimi Arikunto mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sedangkan Sumadi Suryabrata, metodologi penelitian mengartikan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah: Ada pengaruh yang signifikan mengenai lingkungan kerja islami terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarak Kudus.

Untuk mencari korelasi di atas, maka dibantu dengan koefisien korelasi, koefisien korelasi di gunakan untuk mencari data X dan Y yang di hitung sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 96.

Tabel. 2.15

**Koefisien korelasi antara Variabel X (Lingkungan Kerja Islami) dan Y
(Produktivitas Kerja Karyawan di Pabrik Jenang Tabarak Kudus)**

No. Resp.	X	$x=X-X$	X^2	Y	$y=Y-Y$	Y^2	XY
1	52	2,976	8,856576	45	-3,762	14,15264	-11,1957
2	48	-1,024	1,048576	42	-6,762	45,72464	6,924288
3	49	-0,024	0,000576	37	-11,762	138,3446	0,282288
4	46	-3,024	9,144576	46	-2,762	7,628644	8,352288
5	47	-2,024	4,096576	44	-4,762	22,67664	9,638288
6	47	-2,024	4,096576	44	-4,762	22,67664	9,638288
7	35	-14,024	196,6726	42	-6,762	45,72464	94,83029
8	45	-4,024	16,19258	53	4,238	17,96064	-17,0537
9	46	-3,024	9,144576	48	-0,762	0,580644	2,304288
10	42	-7,024	49,33658	48	-0,762	0,580644	5,352288
11	48	-1,024	1,048576	49	0,238	0,056644	-0,24371
12	43	-6,024	36,28858	39	-9,762	95,29664	58,80629
13	49	-0,024	0,000576	46	-2,762	7,628644	0,066288
14	46	-3,024	9,144576	43	-5,762	33,20064	17,42429
15	46	-3,024	9,144576	40	-8,762	76,77264	26,49629
16	58	8,976	80,56858	50	1,238	1,532644	11,11229
17	49	-0,024	0,000576	55	6,238	38,91264	-0,14971
18	51	1,976	3,904576	42	-6,762	45,72464	-13,3617
19	52	2,976	8,856576	49	0,238	0,056644	0,708288
20	49	-0,024	0,000576	44	-4,762	22,67664	0,114288
21	52	2,976	8,856576	43	-5,762	33,20064	-17,1477
22	53	3,976	15,80858	57	8,238	67,86464	32,75429
23	45	-4,024	16,19258	49	0,238	0,056644	-0,95771

24	39	-10,024	100,4806	51	2,238	5,008644	-22,4337
25	49	-0,024	0,000576	53	4,238	17,96064	-0,10171
26	52	2,976	8,856576	50	1,238	1,532644	3,684288
27	58	8,976	80,56858	52	3,238	10,48464	29,06429
28	49	-0,024	0,000576	54	5,238	27,43664	-0,12571
29	40	-9,024	81,43258	43	-5,762	33,20064	51,99629
30	54	4,976	24,76058	57	8,238	67,86464	40,99229
31	55	5,976	35,71258	53	4,238	17,96064	25,32629
32	51	1,976	3,904576	56	7,238	52,38864	14,30229
33	55	5,976	35,71258	55	6,238	38,91264	37,27829
34	58	8,976	80,56858	60	11,238	126,2926	100,8723
35	49	-0,024	0,000576	54	5,238	27,43664	-0,12571
36	46	-3,024	9,144576	51	2,238	5,008644	-6,76771
37	44	-5,024	25,24058	53	4,238	17,96064	-21,2917
38	52	2,976	8,856576	46	-2,762	7,628644	-8,21971
39	48	-1,024	1,048576	42	-6,762	45,72464	6,924288
40	50	0,976	0,952576	49	0,238	0,056644	0,232288
41	58	8,976	80,56858	56	7,238	52,38864	64,96829
42	54	4,976	24,76058	58	9,238	85,34064	45,96829
Jumlah	2059		1090,976	2048		1379,619	587,2381

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 42$$

$$\sum x = 2059$$

$$\sum y = 2048$$

$$\sum x^2 = 1090,976$$

$$\sum y^2 = 1379,619$$

$$\sum xy = 587,238$$

3.1. Mencari Korelasi Antara Predictor Dengan Kriterium

Korelasi antara predictor X lingkungan kerja islami dengan kriterium Y produktivitas kerja karyawan dapat dicari melalui teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indeks korelasi yang dicari

$\sum xy$: Jumlah nilai deviasi X kali Y dikuadratkan

x^2 : Deviasi variabel X kuadrat

y^2 : Deviasi variabel Y kuadrat

Sehingga:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{587,238}{\sqrt{(1090,976)(1379,619)}} \\ &= \frac{587,238}{\sqrt{1505131,218}} \\ &= \frac{587,238}{1226,838} \\ &= 0,479 \end{aligned}$$

Untuk menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, dengan mengkonsultasikan hasil $r_{xy} =$ pada hasil tabel r. Untuk mengetahui apakah hasil $r_{xy} = 0,479$ itu signifikan atau tidak, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5%, berdasarkan harga tabel, dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikansi 1% = 0,393 dan 5% = 0,304. Dengan demikian harga $r_{xy} = 0,479$

dinyatakan signifikan, karena $r_{xy} > r_t$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y dan hipotesis diterima.

3.2. Mencari Persamaan Garis Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

\bar{X} = Mean dari variabel X

\bar{Y} = Mean dari variabel Y

Maka:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{587,238}{1090,976}$$

$$= 0,538$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 48,762 - (0,538)(49,024)$$

$$= 48,762 - 26,388$$

$$= 22,374$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga

a = 22,374 dan harga b = 0,538 dengan demikian persamaan garis

regresinya adalah $\hat{Y} = 22,374 + 0,538 X$.

3.3. Mencari Analisis Varian Garis Regresi

Untuk mencari varian garis regresi digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat hasil garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

$\sum x^2$ = 1090,976

$\sum y^2$ = 1379,619

$\sum xy$ = 587,238

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(587,238)^2}{1090,976} \\ &= \frac{344848,4686}{1090,976} \\ &= 316,092 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 1379,619 - 316,092 \\ &= 1063,527 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N-2$$

$$= 42-2$$

$$= 40$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{316,092}{1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 316,092 \\
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{1063,527}{40} \\
 &= 26,588 \\
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{316,092}{26,588} \\
 &= 11,888
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = 11,888 > (0,05 ; 1, 40) = 4,08 \text{ berarti signifikan}$$

$$F_{hitung} = 11,888 > (0,01 ; 1, 40) = 7,31 \text{ berarti signifikan}$$

Tabel. 2.16

Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 22,387 + 0,538 X$

Sumber Varian	JK	db	RK	$F_{hitung}/$ F_{reg}	F_{tabel}		Kesimpulan
					5%	1%	
Regresi	316,092	1	316,092	11,888	4,08	7,31	Signifikan
Residu	1063,527	40	26,588				
Total	1379,619	41					

4.1.2. Analisis Hasil Penelitian

Setelah melalui perhitungan mengenai lingkungan kerja islami terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarak Kudus di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ non signifikan dengan taraf signifikansi 5% db 1 yaitu $= N - 2 = 40$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,08 sedang F_{hitung} sebesar 11,888. Jika keduanya dibandingkan $F_{hitung} = 11,888 > F_{tabel} = (0,05 ; 1,40) = 4,08$ dengan demikian dapat diketahui bahwa variable lingkungan kerja islami mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% db 1 yaitu $= N - 2 = 40$ diperoleh F_{tabel} sebesar 7,31 sedang F_{hitung} sebesar 11,888. Jika keduanya dibandingkan $F_{hitung} = 11,888 > F_{tabel} = (0,01 ; 1,40) = 7,31$ dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja islami mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa variable lingkungan kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus.